
PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN TVA EMITEN SEKTOR OTOMOTIF KOMPONEN MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN NEW NORMAL

(COMPARISON OF STOCK PRICES AND TVA OF AUTOMOTIVE COMPONENT SECTOR ISSUERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC WITH THE NEW NORMAL)¹

Rizki Dika Dani² ; Yuki Dwi Darma³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Harga Saham dan Trading Volume Activity pada saat pandemi Covid-19 dengan Era New Normal, data sekunder berasal dari sesi pre-opening perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 melalui www.financeyahoo.com. Sampel penelitian yang diambil adalah Emiten sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas) dan uji hipotesis (Wilcoxon signed rank test dan Paired Sample T-Test) menggunakan SPSS v23.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Harga Saham, Trading Volume Activity

Abstract

This research aims to find out whether there is an influence on Stock Prices and Trading Volume Activity during the Covid-19 pandemic and the New Normal Era. Secondary data comes from the pre-opening session of stock trading on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023 via www.financeyahoo.com. The research samples taken were automotive and component sector issuers listed on the Indonesia Stock Exchange, the data analysis techniques used were descriptive statistics, classical assumption tests (normality test) and hypothetical tests (Wilcoxon signed rank test and Paired Sample T-Test) using SPSS v23.

Keywords: Covid-19 pandemic, stock prices, Trading Volume Activity.

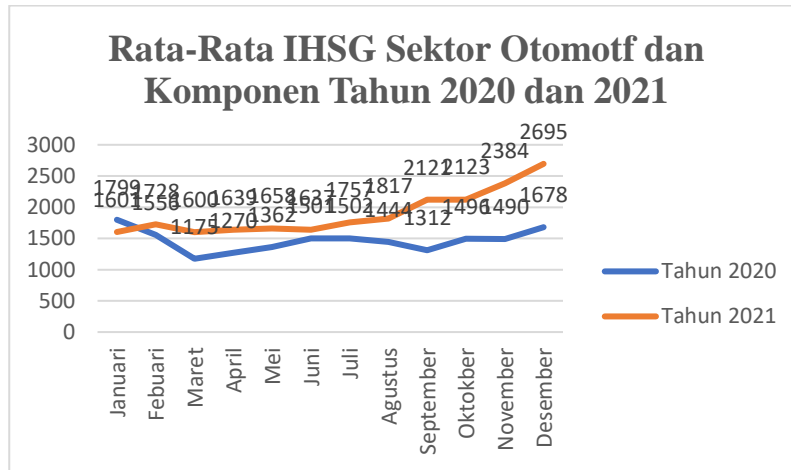
PENDAHULUAN

Revolusi industri didunia mengalami perkembangan yang pesat sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga bertambah pesatnya persaingan bisnis, menyebabkan setiap perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan sehingga diharapkan mampu memenangkan persaingan pasar saat ini dan yang akan datang (Adam et al., 2021).

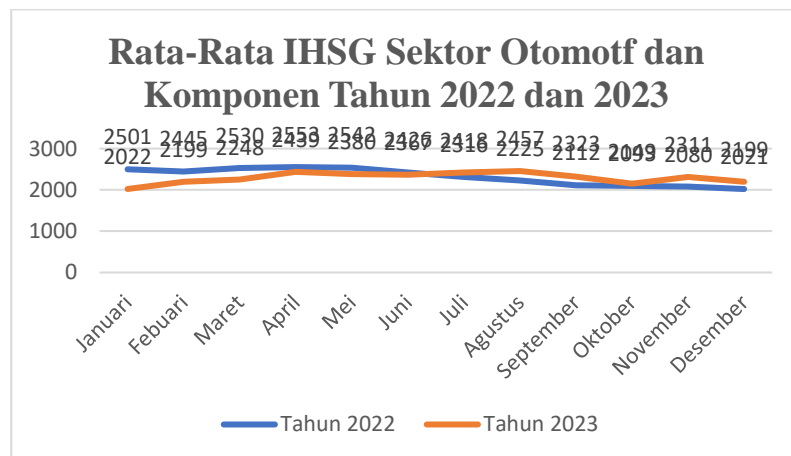
Pada tahun 2020 merupakan tahun krisis yang dialami oleh seluruh negara didunia yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Virus Covid-19 merupakan wabah penyakit baru dengan tingkat penularan yang relatif cepat, hingga dapat menyebabkan kematian dengan

angka persentase yang tinggi (Susilo et al., 2020). Covid-19 pertama kali muncul dan mewabah dikota Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Kasus Covid-19 pertama kali muncul diIndonesia pada 2 Maret 2020 (Jurnal & Saham, 2021).

maka pemerintah mengambil tindakan untuk menerapkan kebijakan PSBB total, dengan tujuan untuk mencegah dan menekan laju penularan Covid-19, Sejak diberlakukannya kebijakan PSBB di Indonesia, pasar saham cenderung mengalami penurunan, itu dikarenakan sektor manufaktur, pertanian, transportasi, perdagangan dan jasa keuangan, semuanya mengalami penurunan (Jecuinna & Zielma, 2021).



Gambar 1 Pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor Otomotif dan komponen tahun 2020 dan 2021



Gambar 2 Pertumbuhan Harga Saham gabungan sektor Otomotif dan Komponen tahun 2022 dan 2023.

Yang memotivasi dalam penelitian ini yaitu studi penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda-beda. Oleh sebab itu peneliti tertarik sehingga menggunakan Harga saham dan Trading volume activity untuk diteliti dengan judul : **“ PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN TRADING VOLUME ACTIVITY PADA EMITEN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020 SAMPAI 2021 DENGAN ERA NEW NORMAL 2022 DAN 2023”**

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

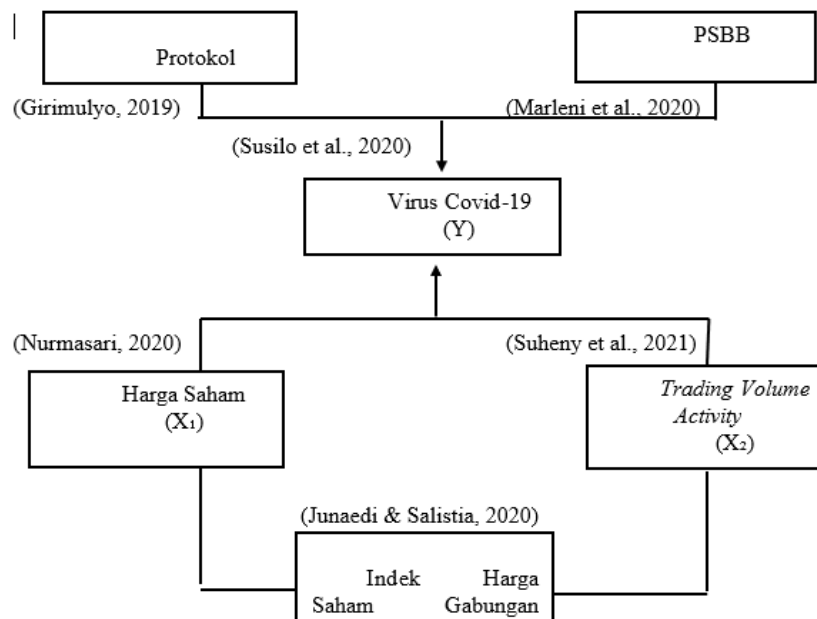
1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada harga saham emiten sektor otomotif dan komponen selama pandemi covid-19 2020 sampai 2021 dengan sesudah pandemi covid-19 2022 dan 2023 (Era new normal).
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada *Trading volume activity* emiten sektor otomotif dan komponen selama pandemi covid-19 2020 sampai 2021 dengan sesudah pandemi covid-19 2022 dan 2023 (Era new normal).

METODOLOGI

Jenis dan Sumber data penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. (Siregar, 2017:17) Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dan harga saham, dimana datanya diambil dari situs website Bursa Efek Indonesia dan www.yaboofinance.com perusahaan sektor otomotif dan komponennya tahun 2020-2023 sebanyak 13 perusahaan.

Desain penelitian



Keterangan :

- (Y) Variabel Dependen (Terikat) : Harga Saham dan *Trading Volume Activity*
(X) Variabel Independen (Bebas) : Virus Covid-19
→ : Penghubung Variabel X terhadap Variabel Y

Defini Operasional dan pengukuran Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, yaitu Covid-19, untuk variabel terikatnya yaitu harga saham dan *Trading Volume Activity*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel pada penelitian ini yaitu Emiten sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 sebanyak 13 Perusahaan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua yaitu metode dokumentasi dan metode pencarian.

Metode Analisis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, menggunakan metode analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS statistic v23.

Hasil

Uji Hipotesis (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| AUTO22_23 - AUTO20_21 | Negative Ranks | 1 ^d | 2.00 | 2.00 |
| | Positive Ranks | 23 ^e | 12.96 | 298.00 |
| | Ties | 0 ^f | | |
| | Total | 24 | | |
| IMAS22_23 - IMAS20_21 | Negative Ranks | 5 ^g | 9.60 | 48.00 |
| | Positive Ranks | 19 ^h | 13.26 | 252.00 |
| | Ties | 0 ⁱ | | |
| | Total | 24 | | |
| GJTL22_23 - GJTL20_21 | Negative Ranks | 6 ^j | 11.00 | 66.00 |
| | Positive Ranks | 18 ^k | 13.00 | 234.00 |
| | Ties | 0 ^l | | |
| | Total | 24 | | |
| MASA22_23 - MASA20_21 | Negative Ranks | 3 ^m | 13.00 | 39.00 |
| | Positive Ranks | 21 ⁿ | 12.43 | 261.00 |
| | Ties | 0 ^o | | |
| | Total | 24 | | |

Tabel 1.17 Uji Hipotesis Harga Saham Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

| | Test Statistics ^a | | | |
|------------------------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | AUTO22_23 - AUTO20_21 | IMAS22_23 - IMAS20_21 | GJTL22_23 - GJTL20_21 | MASA22_23 - MASA20_21 |
| Z | -4.229 ^b | -2.914 ^b | -2.400 ^b | -3.171 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 | .004 | .016 | .002 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 1.18 Hasil Tes Statistics Uji Hipotesis Harga Saham Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

Dari hasil Test Statistics menunjukkan nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk AUTO selama dan AUTO sesudah yaitu $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk IMAS selama dan IMAS sesudah yaitu $0,004 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk GJTL selama dan GJTL sesudah yaitu $0,016 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk MASA selama dan MASA sesudah yaitu $0,002 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

| | | Ranks | | |
|-----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| BRAM22_23 - BRAM20_21 | Negative Ranks | 3 ^a | 12.33 | 37.00 |
| | Positive Ranks | 21 ^b | 12.52 | 263.00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 24 | | |
| GDYR22_23 - GDYR20_21 | Negative Ranks | 21 ^d | 13.48 | 283.00 |
| | Positive Ranks | 3 ^e | 5.67 | 17.00 |
| | Ties | 0 ^f | | |
| | Total | 24 | | |
| MPMX22_23 - MPMX20_21 | Negative Ranks | 1 ^g | 1.00 | 1.00 |
| | Positive Ranks | 23 ^h | 13.00 | 299.00 |
| | Ties | 0 ⁱ | | |
| | Total | 24 | | |
| LPIN22_23 - LPIN20_21 | Negative Ranks | 6 ^j | 11.67 | 70.00 |
| | Positive Ranks | 18 ^k | 12.78 | 230.00 |
| | Ties | 0 ^l | | |
| | Total | 24 | | |
| SMSM22_23 - SMSM20_21 | Negative Ranks | 2 ^m | 5.00 | 10.00 |
| | Positive Ranks | 22 ⁿ | 13.18 | 290.00 |
| | Ties | 0 ^o | | |
| | Total | 24 | | |

Tabel 1.19 Hasil Uji Hipotesis Harga Saham Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

| Test Statistics ^a | | | | | |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | BRAM22_23 - BRAM20_21 | GDYR22_23 - GDYR20_21 | MPMX22_23 - MPMX20_21 | LPIN22_23 - LPIN20_21 | SMSM22_23 - SMSM20_21 |
| Z | -3.229 ^b | -3.801 ^c | -4.257 ^b | -2.286 ^b | -4.000 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .022 | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Tabel 1.19 Hasil Tes Statistics Uji Hipotesis Harga Saham Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

Dari hasil Test Statistics nya menunjukkan nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk BRAM selama dan BRAM sesudah yaitu $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk GDYR selama dan GDYR sesudah yaitu $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk MPMX selama dan MPMX sesudah yaitu $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk LPIN selama dan LPIN sesudah yaitu $0,022 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk SMSM selama dan SMSM sesudah yaitu $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

| | | Ranks | | |
|-----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| BOLT22_23 - BOLT20_21 | Negative Ranks | 3 ^a | 4.33 | 13.00 |
| | Positive Ranks | 21 ^b | 13.67 | 287.00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 24 | | |
| INDS22_23 - INDS20_21 | Negative Ranks | 2 ^d | 2.75 | 5.50 |
| | Positive Ranks | 21 ^e | 12.88 | 270.50 |
| | Ties | 1 ^f | | |
| | Total | 24 | | |
| PRAS22_23 - PRAS20_21 | Negative Ranks | 10 ^g | 11.75 | 117.50 |
| | Positive Ranks | 14 ^h | 13.04 | 182.50 |
| | Ties | 0 ⁱ | | |
| | Total | 24 | | |

Tabel 1.21 Uji Hipotesis Harga Saham Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

| Test Statistics ^a | | | |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | BOLT22_23 - BOLT20_21 | INDS22_23 - INDS20_21 | PRAS22_23 - PRAS20_21 |
| Z | -3.914 ^b | -4.030 ^b | -.929 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .353 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 1.22 Hasil Tes Statistics Uji Hipotesis Harga Saham Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

Dari hasil Test Statistics nya menunjukkan nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk BOLT selama dan BOLT sesudah yaitu $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk INDS selama dan INDS sesudah yaitu $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk PRAS selama dan PRAS sesudah yaitu $0,353 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan Harga Saham sesudah dan selama pandemi Covid-19.

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| AUTO22_23 - AUTO20_21 | Negative Ranks | 4 ^d | 5.25 | 21.00 |
| | Positive Ranks | 18 ^e | 12.89 | 232.00 |
| | Ties | 2 ^f | | |
| | Total | 24 | | |
| IMAS22_23 - IMAS20_21 | Negative Ranks | 18 ^g | 13.39 | 241.00 |
| | Positive Ranks | 6 ^h | 9.83 | 59.00 |
| | Ties | 0 ⁱ | | |
| | Total | 24 | | |
| GJTL22_23 - GJTL20_21 | Negative Ranks | 14 ^j | 11.54 | 161.50 |
| | Positive Ranks | 10 ^k | 13.85 | 138.50 |
| | Ties | 0 ^l | | |
| | Total | 24 | | |
| MASA22_23 - MASA20_21 | Negative Ranks | 0 ^m | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 2 ⁿ | 1.50 | 3.00 |
| | Ties | 22 ^o | | |
| | Total | 24 | | |

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 1.23 Hasil Uji Hipotesis Trading Volume Activity Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

| | Test Statistics ^a | | | |
|------------------------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | AUTO22_23 - AUTO20_21 | IMAS22_23 - IMAS20_21 | GJTL22_23 - GJTL20_21 | MASA22_23 - MASA20_21 |
| Z | -3.427 ^c | -2.601 ^b | -.329 ^b | -1.414 ^c |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .001 | .009 | .742 | .157 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Tabel 1.24 Hasil Tes Statistics Uji Hipotesis Trading Volume Activity Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

Dari hasil Test Statistics nya menunjukkan nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk AUTO selama dan AUTO sesudah yaitu $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk IMAS selama dan IMAS sesudah yaitu $0,009 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk GJTL selama dan GJTL sesudah yaitu $0,742 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk MASA selama dan MASA sesudah yaitu $0,157 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

| | | Ranks | | |
|-----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| BRAM22_23 - BRAM20_21 | Negative Ranks | 0 ^a | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 0 ^b | .00 | .00 |
| | Ties | 24 ^c | | |
| | Total | 24 | | |
| GDYR22_23 - GDYR20_21 | Negative Ranks | 7 ^d | 4.00 | 28.00 |
| | Positive Ranks | 0 ^e | .00 | .00 |
| | Ties | 17 ^f | | |
| | Total | 24 | | |
| MPMX22_23 - MPMX20_21 | Negative Ranks | 14 ^g | 12.75 | 178.50 |
| | Positive Ranks | 10 ^h | 12.15 | 121.50 |
| | Ties | 0 ⁱ | | |
| | Total | 24 | | |
| LPIN22_23 - LPIN20_21 | Negative Ranks | 9 ^j | 14.11 | 127.00 |
| | Positive Ranks | 15 ^k | 11.53 | 173.00 |
| | Ties | 0 ^l | | |
| | Total | 24 | | |
| SMSM22_23 - SMSM20_21 | Negative Ranks | 6 ^m | 14.08 | 84.50 |
| | Positive Ranks | 18 ⁿ | 11.97 | 215.50 |
| | Ties | 0 ^o | | |
| | Total | 24 | | |

Tabel 1.25 Hasil Uji Hipotesis Trading Volume Activity Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

| Test Statistics ^a | | | | | |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | BRAM22_23 - BRAM20_21 | GDYR22_23 - GDYR20_21 | MPMX22_23 - MPMX20_21 | LPIN22_23 - LPIN20_21 | SMSM22_23 - SMSM20_21 |
| Z | .000 ^b | -2.410 ^c | -.815 ^c | -.657 ^d | -1.874 ^d |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1.000 | .016 | .415 | .511 | .061 |

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.
c. Based on positive ranks.
d. Based on negative ranks.

Tabel 1.26 Hasil Tes Statistics Uji Hipotesis Trading Volume Activity Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

Dari hasil Test Statistics nya menunjukkan nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk BRAM selama dan BRAM sesudah yaitu $1,000 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk GDYR selama dan GDYR sesudah yaitu $0,016 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk MPMX selama dan MPMX sesudah yaitu $0,415 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk LPIN selama dan LPIN sesudah yaitu $0,511 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk SMSM selama dan SMSM sesudah yaitu $0,061 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama pandemi Covid-19.

| | | Ranks | | |
|-----------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| BOLT22_23 - BOLT20_21 | Negative Ranks | 0 ^a | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 1 ^b | 1.00 | 1.00 |
| | Ties | 23 ^c | | |
| | Total | 24 | | |
| INDS22_23 - INDS20_21 | Negative Ranks | 1 ^d | 2.50 | 2.50 |
| | Positive Ranks | 6 ^e | 4.25 | 25.50 |
| | Ties | 17 ^f | | |
| | Total | 24 | | |
| PRAS22_23 - PRAS20_21 | Negative Ranks | 8 ^g | 13.88 | 111.00 |
| | Positive Ranks | 16 ^h | 11.81 | 189.00 |
| | Ties | 0 ⁱ | | |
| | Total | 24 | | |

Tabel 1.27 Hasil Uji Hipotesis *Trading Volume Activity* Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

| Test Statistics ^a | | | |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | BOLT22_23 - BOLT20_21 | INDS22_23 - INDS20_21 | PRAS22_23 - PRAS20_21 |
| Z | -1.000 ^b | -1.980 ^b | -1.115 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .317 | .048 | .265 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 1.28 Hasil Tes Statistics Uji Hipotesis *Trading Volume Activity* Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

Dari hasil Test Statistics nya menunjukkan nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk BOLT selama dan BOLT sesudah yaitu $0,317 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk INDS selama dan INDS sesudah yaitu $0,048 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama.

Nilai *Asimp sig (2-tailed)* untuk PRAS selama dan PRAS sesudah yaitu $0,265 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sesudah dan selama.

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|-----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|------------|--------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | ASII20_21 - ASII22_23 | 1083.75000 | 1128.17017 | 230.28677 | -1560.13448 | -607.36552 | -4.706 | 23 | .000 |

Uji Hipotesis (*Paired Sample T Test*)

Tabel 1.29 Hasil Uji Paired Sample T Test Harga Saham ASII Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

Hasil dari Uji *Paired Sample T Test* Harga Saham ASII selama dan sesudah yaitu dengan nilai Signifikansi (2-tailed) nya $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara Harga Saham ASII saat selama dan sesudah Pandemi Covid-19.

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|-----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | ASII20_21 - ASII22_23 | .001458 | .007638 | .001559 | -.001767 | .004684 | .935 | 23 | .359 |

Tabel 1.30 Hasil Uji Paired Sample T Test Trading Volume Activity ASII Sesudah dan Selama Pandemi Covid-19

Hasil dari Uji *Paired Sample T Test* Harga Saham ASII selama dan sesudah yaitu dengan nilai Signifikansi (2-tailed) nya $0,359 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *Trading Volume Activity* ASII saat selama dan sesudah Pandemi Covid-19.

PEMBAHASAN

Harga Saham Emiten Sektor Otomotif Dan Komponen Selama Pandemi Covid-19 2020 Sampai 2021 Dengan Sesudah Pandemi Covid-19 2022 dan 2023 (Era New Normal).

Terdapat perbedaan harga saham pada PT.Astra Internasional.Tbk, PT.Astra Autopart.Tbk, PT.Gajah Tunggal.Tbk, PT.Multistrada Arah Sarana.Tbk, PT.Indo Kordsa.Tbk, PT.Goodyear Indonesia.Tbk, PT.Mitra Pinasthika Mustika.Tbk, PT.Multi Prima Sejahtera.Tbk, PT.Selamat Sempurna.Tbk, PT.Garuda MetalIndo.Tbk, PT.IndoSpring.Tbk selama dan sesudah Pandemi Covid-19, dikarenakan adanya pembatasan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi Pandemi Covid-19 juga menjadi faktor penghambat dari kinerja perusahaan. Untuk kondisi sesudah pandemi kembali naik dikarenakan sudah mulai hilangnya Pandemi Covid-19 dan memudarnya

peraturan-peraturan yang ketat seperti pembatasan kegiatan dan aktivitas masyarakat, meskipun saham tetap berfluktuasi. Untuk PT.Prima Alloy Stell.Tbk tidak terdapat perbedaan selama dan sesudah Pandemi Covid-19.

Trading Volume Activity Emiten Sektor Otomotif Dan Komponen Selama Pandemi Covid-19 2020 Sampai 2021 Dengan Sesudah Pandemi Covid-19 2022 Dan 2023 (Era New Normal)

Tidak terdapat perbedaan *TVA* pada PT.Astra Internasional.Tbk, Terdapat perbedaan pada PT.Astra Autopart.Tbk , PT.Gajah Tunggal.Tbk dan PT.Multistrada Arah Sarana.Tbk, Tidak terdapat perbedaan pada PT.Gajah Tunggal.Tbk, PT.Multistrada Arah Sarana.Tbk, PT.Indo Kordsa.Tbk, terdapat perbedaan pada PT.Goodyear Indonesia.Tbk,tidak terdapat perbedaan pada PT.Mitra Pinasthika Mustika.Tbk, PT.Multi Prima Sejahtera.Tbk, PT.Selamat Sempurna.Tbk, PT.Garuda MetalIndo.Tbk, terdapat perbedaan pada PT.IndoSpring.Tbk dan tidak terdapat perbedaan pada PT.Prima Alloy Stell.Tbk selama dan sesudah Pandemi Covid-19. dikarenakan adanya pembatasan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi Pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan harga saham pada PT.Astra Internasional.Tbk, PT.Astra Autopart.Tbk, PT.Gajah Tunggal.Tbk, PT.Multistrada Arah Sarana.Tbk, PT.Indo Kordsa.Tbk, PT.Goodyear Indonesia.Tbk, PT.Mitra Pinasthika Mustika.Tbk, PT.Multi Prima Sejahtera.Tbk, PT.Selamat Sempurna.Tbk, PT.Garuda MetalIndo.Tbk, PT.IndoSpring.Tbk selama dan sesudah Pandemi Covid-19, dikarenakan adanya pembatasan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi Pandemi Covid-19 juga menjadi faktor penghambat dari kinerja perusahaan. Untuk kondisi sesudah pandemi kembali naik dikarenakan sudah mulai hilangnya Pandemi Covid-19 dan memudarnya peraturan-peraturan yang ketat seperti pembatasan kegiatan dan aktivitas masyarakat, meskipun saham tetap berfluktuasi. Untuk PT.Prima Alloy Stell.Tbk tidak terdapat perbedaan selama dan sesudah Pandemi Covid-19.
2. Tidak terdapat perbedaan *TVA* pada PT.Astra Internasional.Tbk, Terdapat perbedaan pada PT.Astra Autopart.Tbk , PT.Gajah Tunggal.Tbk dan PT.Multistrada Arah Sarana.Tbk, Tidak terdapat perbedaan pada PT.Gajah Tunggal.Tbk, PT.Multistrada Arah Sarana.Tbk, PT.Indo Kordsa.Tbk, terdapat perbedaan pada PT.Goodyear Indonesia.Tbk,tidak terdapat perbedaan pada PT.Mitra Pinasthika Mustika.Tbk, PT.Multi Prima Sejahtera.Tbk, PT.Selamat Sempurna.Tbk, PT.Garuda MetalIndo.Tbk, terdapat perbedaan pada PT.IndoSpring.Tbk dan tidak terdapat perbedaan pada PT.Prima Alloy Stell.Tbk selama dan sesudah Pandemi Covid-19. dikarenakan adanya pembatasan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, M., Wessel, M., & Benlian, A. (2021). AI-based chatbots in customer service and their effects on user compliance. *Electronic Markets*, 31(2), 427–445. <https://doi.org/10.1007/s12525-020-00414-7>

- Anggraini, M., Rani, T., Universitas, S., & Karangturi, N. (2021). Dampak Pemberlakuan New Normal Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia. In *Universtas Nasional Karangturi* (Vol. 1, Issue 2).
- Efek diumumkannya kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan. (2020). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(3). <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i3.38>
- Eko Saputro, A., & Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, I. (n.d.). *Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdagangannya Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19*. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/ecoducation>
- Fauzan, M., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Timeliness, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Resiko Sistematis Terhadap Earning Responce Coefficient (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (B. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Islam, U., Sultan, N., & Riau, S. K. (n.d.). Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia Faiza Muklis.
- Jecuinna, P., & Zielma, A. (2021). Dampak Penerapan PSBB Covid-19 dan Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2.736>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020a). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020b). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Jurnal, S. (, & Saham, E. (2021). Sekuritas Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah *Articles Information Abstract Jurnal Sekuritas*. 4(2), 96.
- Kasus Pada Ramayana Lestari Sentosa, S. P., Ifa Nurmasari, T., Manajemen UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2020). Sekuritas Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi *Articles Information Abstract Jurnal Sekuritas*. 3(3), 230.
- Kesehatan, R. I., Fitri, B. M., Widyastutik, O., Arfan, I., Studi, P., Masyarakat, K., & Kesehatan, I. (2020). Penerapan protokol kesehatan era new normal dan risiko COVID-19 pada mahasiswa. *Riset Informasi Kesehatan*, 9(2). <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.460>
- Kusumawati, S. (n.d.). Dampak Diumumkannya Kasus Covid-19 Serta Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Perdagangan Saham Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Lestari, D. A., & Rahmah, A. H. (n.d.). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Borneo Student Research* (Vol. 4, Issue 1). www.idx.co.id
- Lukman, R. Y., Kartini, K., & Rura, Y. (2022). Analisis Event Study New Normal Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1231>
- Nabilah, P., & Maryasih, L. (2022). *The Impact Of Covid-19 On Prices And Trading Voe Of Stock In Tourism And Hospitaly Sector On Southeast Asia Stock Market*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(4), 534–543. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i4.21118>
- Novalia, F., & Nindito, M. (2016). The Influence of Accounting Conservatism and Economic Value Added on Corporate Equity Assessment. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.21009/10.21.009/wahana.011/2.1>
- Nugroho, V. C., Hulu, E., & Ugut, G. S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Volume Transaksi Pada Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01).
- Penelitian, J., & Akuntansi, E. (n.d.). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. In *JENSI* (Vol. 1, Issue 1). <http://www.idx.co.id>
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Putu Sintya Riska Dewi, N., & MRatna Sari, M. (2017). *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Bersih dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Volume Perdagangan Saham*. 21, 1848–1872. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p06>
- Rahayaan, A. L., & Agung Durya, N. P. M. (2022). Analysis of Trading Volume Activity Before And After The Announcement Of Covid-19 at PT Indosat. *International Journal of Economics, Social Science, Entrepreneurship and Technology (IJESET)*, 1(5), 316–325. <https://doi.org/10.55983/ijeset.v1i5.212>
- Rizal Yulianto, M., Anggraini, Z., Sidoarjo, M., Studi Akuntansi, P., & Bisnis, F. (2022). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Perbedaan Harga Saham Dan Volume Transaksi Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kasus Covid-19 (Studi Pada Indeks Saham LQ-45)* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.y3a.org/index.php/AKUA>
- Saputra, H., & Salma, N. (2020). Dampak PSBB dan PSBB Transisi di DKI Jakarta dalam Pengendalian COVID-19. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 282–292. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.11042>
- Suheny, E., Arum, M., & Ngiu, B. P. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT Matahari Departement Store, Tbk). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 214. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.269>

- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1317–1345.
- Susilo, A., Martin Rumende, C., Pitoyo, C. W., Djoko Santoso, W., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie Chen, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yuniastuti, E. (2020). TINJAUAN PUSTAKA. In *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* | (Vol. 7, Issue 1). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/nucore/>
- Triyuwono, E. (n.d.). *New Normal Dan Reaksi Investor Di Bursa Efek Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/352166611>
- Wijaya, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 1999Q1-2019Q2. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 197–209. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1919>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Zhang, Y., & Ma, Z. F. (2020). *Impact of the Covid-19 pandemic on mental health and quality of life among local residents in Liaoning Province, China: A cross-sectional study*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph17072381>.